

ABSTRAK

ANALISIS ISI KUALITATIF PENGEMASAN PESAN ANTIKEKERASAN PADA PEREMPUAN DALAM KONTEN *INFLUENCER* DI INSTAGRAM

Amalia Tasya Ardita¹⁾, Clara Evi C. Citraningtyas²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Menurut data Komnas Perempuan, sebanyak 431.471 kasus kekerasan terhadap perempuan terjadi sepanjang 2019 dimana jumlah tersebut naik sebesar 6 persen dari tahun sebelumnya. Hannah Al Rashid menjadi salah satu influencer yang selama ini dikenal vokal menyuarakan hak-hak perempuan, seringkali berbicara mengenai keadilan khususnya bagi kaum perempuan melalui konten yang dibagikannya di dalam media sosial Instagram. Penelitian ini akan menganalisis mengenai bagaimana pengemasan konten antikekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh influencer Hannah Al Rashid pada Instagram miliknya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan konsep tema pesan, bentuk pesan, dan bentuk visual konten. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Hannah Al Rashid mengemas pesan antikekerasan terhadap perempuan dalam konten Instagram paling banyak bertema “Gerakan Hapus Kekerasan” dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%, bentuk pesan persuasif dengan jumlah 31 konten postingan atau sebesar 51%, dan bentuk visual konten foto dokumentasi dengan jumlah 20 postingan atau sebesar 33%. Hannah Al Rashid lebih banyak memfokuskan mengenai tema pesan mengadakan aksi nyata berupa gerakan antikekerasan dan mengajak audiens untuk berpartisipasi dalam gerakan tersebut. Hannah Al Rashid diketahui lebih sering melakukan pengemasan pesan antikekerasan pada perempuan di media social Instagram mereka dengan mempengaruhi masyarakat terkait isu kekerasan pada perempuan seperti misalnya ajakan Hannah Al Rashid untuk ikut serta dalam aksi bersama, melakukan donasi, memberikan dukungan tandatangan petisi, serta ajakan Hannah Al Rashid kepada masyarakat untuk turut serta melaporkan jika melihat kejadian kekerasan di sekelilingnya. Adapun foto dokumentasi yang dibagikan oleh Hannah Al Rashid seringkali berupa foto dirinya dengan caption dukungannya terhadap pengesahan RUU PKS, kegelisahan dan kekhawatirannya mengenai kasus kekerasan yang kerap terjadi di sekelilingnya, serta mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukannya sebagai bentuk kepeduliannya terhadap isu kekerasan terhadap perempuan yang terjadi.

Kata kunci: Analisis isi, Pengemasan Pesan, Konten Instagram, *Influencer*, Kampanye Antikekerasan Terhadap Perempuan

Pustaka : 25

Tahun Publikasi : 2013 - 2023